



# Jalan Provinsi ke Muara Takus Rusak Parah

**BATU BERSURAT (HR)**-Pemandangan aneh terjadi menjelang digelarnya kegiatan menanam 1 miliar pohon dalam rangka memperingati acara Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional Tahun 2014, Kamis (4/12) di kawasan Situs Sejarah Candi Muara Takus, Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

## **AKHIR YANI** Liputan Bangkinang

Di sepanjang jalan dari Kelurahan Batu Bersurat menuju Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, tempat digelarnya acara, beberapa unit alat berat dari Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kampar, tampak sibuk memperbaiki jalan yang rusak.

Sebelumnya, ruas jalan provinsi ini dalam keadaan rusak, keadaan aspal banyak terkelupas, tak jarang lubang-lubang dan kubangan lumpur juga ditemui. Namun Kamis (4/12) kemarin, beberapa jalan yang berlobang dan bergelombang ini sudah diperbaiki. Maklum saja, informasi sebelumnya Plt Gubernur Riau akan

hadir membuka acara menanam tersebut.

Rombongan wartawan yang hendak menuju Muara Takus mengikuti acara itu sempat dihentikan oleh staf di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kampar, karena ada alat berat yang sedang bekerja di badan jalan di Desa Binamang. Pengemudi lain juga ikut dihentikan dan antre melewati ruas jalan tersebut.

Kekecewaan dan harapan adanya perbaikan Jalan Provinsi menuju Kecamatan Koto Kampar Hulu tersebut juga dilontarkan salah seorang ninik mamak dari Muara Takus, Hendrizal Datuk Bandaro Sati, ketika menyampaikan sambutan pada acara menanam pohon 1 miliar, yang digelar di Komplek Candi Muara Takus.

Hendrizal dihadapan Plt



**JALAN** yang rusak di Desa Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar.

HALUAN RIAU/AKHIR

Gubri dan Bupati Kampar, serta undangan lainnya berharap agar ruas jalan provinsi ini diperbaiki. Menanggapi hal itu, Bupati Kampar, H Jefry Noer, minta Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kampar untuk meminta perbaikan ke Pemprov Riau, karena jalan tersebut berstatus sebagai jalan provinsi.

Jefry juga menegaskan, jika Pemprov tidak mampu memperbaiki dan memelihara ruas jalan provinsi yang melintas di dua kecamatan ini, maka sebaik-

nya dikembalikan statusnya sebagai jalan kabupaten. "Kalau tidak mampu provinsi, kembalikan saja sebagai jalan kabupaten, biar kita yang memperbaiki dan memeliharanya," ujar Jefry.

Pada kesempatan itu, Jefry juga membeberkan, rencananya ruas Jalan Batu Bersurat ke Muara Takus ini akan diperbaiki dan dibuat dua jalur. Hal itu juga telah diusulkan ke Pemprov Riau dengan anggaran sebesar Rp80 miliar. Jefry berharap rencana itu juga terealisasi.

Sementara itu, warga

XIII Koto Kampar, Dinal (32), berharap agar jalan tersebut diperbaiki hingga ke ujung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Dia juga berharap janji Gubernur Riau non aktif, H Annas Maamun, sebelum ditangkap KPK bisa terealisasi, karena jalan ini juga merupakan jalur padat, karena ada belasan desa dari dua kecamatan yang melewati ruas jalan ini. Dinal berharap agar perbaikan jalan ini jangan hanya dilakukan menjelang digelarnya acara yang dihadiri oleh pejabat di daerah itu.\*\*\*